

Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Penghasilan Tambahan Bagi Pelaku Usaha Mikro

John Suarlin*¹, Welly Desriati², Halimah³, Azwan Aziz⁴, Julanos⁵

^{1,5} Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Riau, Indonesia

² Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Riau, Indonesia

^{3,4} Teknik Sipil, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Riau, Indonesia

*e-mail: johnsuarlin@gmail.com¹, wellydesriati@gmail.com², h5tussadiyah08@gmail.com³, az.one2003@gmail.com⁴, julanos279@gmail.com⁵

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia, indonesia juga memiliki hasil Alam yang beraneka ragam, namun hal tersebut tidak bisa menjamin masyarakat indonesia untuk bisa hidup sejahtera,. Hla ini ditandai dengan tingkat pengangguran yang terus meningkat dari tahun ketahun. Itu sebabnya dibutuhkan penghasilan tambahan bagi keluarga yang hanya berpenghasilan rendah.Masyarakat Bagan Besar sebagian penduduknya adalah memiliki usaha kecil-kecilan untuk menambah penghasilan, namun karena persaingan bisnis usaha mikro mereka terkadang berjalan di tempat. Tujuan Kegiatan Pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagan besar khususnya yang sudah memiliki usaha mikro untuk mengembangkan penjualannya melalui media sosial atau online, dalam kegiatan ini juga diajarkan bagaimana mengelolah laporan keuangan usaha yang baik agar uang modal usaha tidak tercampur dengan uang pribadi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini masyarakat menjadi memiliki pengetahuan tentang berwirausaha yang baik dan dapat membuat laporan keuangan usaha sendiri.

Kata Kunci: *Pelatihan, Kewirausahaan, Laporan Keuangan Usaha*

Abstract

Indonesia is a country that has the fourth largest population in the world. Indonesia also has a variety of natural products, but this cannot guarantee that Indonesian people can live in prosperity. This is characterized by an unemployment rate that continues to increase from year to year. That is why additional income is needed for families who only have low incomes. In the Bagan Besar community, some of the residents have small businesses to supplement their income, but due to business competition, their micro businesses sometimes run in place. The aim of this service activity is to provide knowledge to large communities, especially those who already have micro businesses, to develop their sales through social media or online. In this activity, they are also taught how to properly process business financial reports so that business capital money is not mixed with personal money. As a result of this service activity, the community becomes knowledgeable about good entrepreneurship and can make their own business financial reports.

Keywords: *Training, Entrepreneurship, Business Financial Reports*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk keempat terbanyak di dunia, dengan begitu tentu saja setiap kepala keluarga harus mampu memberikan kehidupan yang layak bagi keluarganya. Indonesia juga negara yang kaya akan hasil minyak, gas bumi dan kekayaan lainnya, namun pada kenyataannya hasil tersebut belum dapat memajukan dan mensejahterakan masyarakat Indonesia. Masyarakat masih banyak memiliki penghasilan dibawah rata – rata sehingga harus bisa mencari penghasilan tambahan guna untuk memenuhi kebutuhan pokok. (Khamimah, 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meningkat disetiap hari nya, teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menghasilkan uang. Penggunaan teknologi sudah banyak dikenal oleh pelaku usaha, baik usaha mikro

maupun makro. Namun tidak semua pelaku usaha paham bagaimana memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan omset penjualan (Desyanti *et al.*, 2021).

Minat usaha bisa dimiliki oleh siapa saja, wawasan yang baik harus dimiliki juga demi meningkatkan omset penjualan. Ada beberapa faktor yang harus dimiliki pelaku usaha, diantaranya adalah tingkat keinginan, kemampuan dan pengetahuan tentang dunia usaha (Wijaya and Nuringsih, 2024). Seiring dengan krisis ekonomi dan tingkat pengangguran yang tinggi sangat dibutuhkan kemampuan dalam berwirausaha, itu sebabnya jika ingin terjun ke wirausaha harus memiliki pengetahuan yang cukup agar usaha yang dibangun tidak gulung tikar dikarenakan persaingan bisnis. (Andriana and Fourqoniah, 2020). Kelurahan Bagan Besar adalah salah satu bagian dari kota Dumai, meskipun jaraknya agak kurang jauh dari pusat kota namun masyarakat yang ada di kelurahan bagan besar jumlah penduduk cukup banyak. Banyak juga masyarakat yang membuka usaha kecil-kecilan di sepanjang jalan dan di rumah mereka. Sebagian pelaku usaha menjual kue-kue basah, gorengan, minuman dingin, puding dan bolu kering. Terkadang kue yang mereka buat tidak habis terjual. Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis saat ini pelaku usaha mikro tersebut belum pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan, mereka juga belum memanfaatkan media online untuk memasarkan produknya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dibuat pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat kelurahan Bagan Besar. Promosi secara online dibutuhkan agar memudahkan pelaku usaha dalam memasarkan produknya dan memudahkan pembeli dalam melihat jenis barang apa saja yang dijual (Muhammad Arif, Desyanti, 2024). Banyak manfaat yang akan didapatkan jika pelaku usaha melakukan penjualan online, meningkatkan omset penjualan, memudahkan pembeli dalam mendapatkan harga yang sesuai, dan biaya pemasaran lebih murah karena hanya bermodalkan paket internet (Marini and Sarwindah, 2020).

2. METODE

Metode pelaksanaan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah dengan melakukan pelatihan kegiatan kewirausahaan bagi warga Kelurahan Bagan Besar dalam jangka waktu 1 Bulan dan terbagi kedalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama diadakan di kantor kelurahan bagan besar dan pertemuan kedua pelaku usaha mikro di undang ke Sekolah Tinggi Teknologi (STT Dumai). Proses pelaksanaan pelatihan tersebut antara lain.

1. Pembuatan Modul Pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu tim dosen membuat modul yang akan digunakan dalam mengikuti proses pelatihan.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di Kelurahan Bagan Besar dan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Materi pelatihan diberikan oleh tim dosen.

Materi Pelatihan meliputi :

- a. Membangun jiwa kewirausahaan.
- b. Rencana bisnis.
- c. Proses produksi dalam berwirausaha.
- d. Perencanaan model bisnis *online*.
- e. Pembuatan Laporan Keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada bulan September 2023 di kelurahan Bagan Besar Kota Dumai, Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 50 peserta pelatihan yang terdiri dari pelaku usaha kecil dan masyarakat setempat. Pelatihan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan pengetahuan

masyarakat terkait dengan proses kewirausahaan. Ada beberapa materi yang disampaikan yaitu tentang bagaimana membangun jiwa wirausaha, kemudian materi rencana bisnis, selanjutnya materi tentang proses produksi dalam berwirausaha dan materi terakhir tentang berbisnis online. Semua peserta mengikuti materi dengan baik, di setiap sesi diberi kesempatan kepada masyarakat untuk mengajukan pertanyaan. Harus diakui bahwa zaman sekarang pelaku usaha memang harus memiliki banyak strategi dalam melakukan transaksi penjualan agar produk yang dipasarkan diminati banyak pembeli.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Dosen STT Dumai

Gambar 1 adalah pemaparan materi yang disampaikan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat, dari materi yang disampaikan masyarakat menjadi lebih paham bagaimana melakukan wirausaha yang baik dan tepat. Antusias masyarakat ditandai dengan pertanyaan - pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Pada pertemuan ini masyarakat juga bertanya mengenai bagaimana mengelola laporan keuangan yang benar, agar uang hasil usaha tidak bercampur dengan uang pribadi. Itu sebabnya dilakukan pertemuan yang kedua untuk membahas tentang pengolahan laporan keuangan usaha.

Setelah dilakukan pelatihan pertama dilanjutkan dengan pelatihan kedua yang diadakan di kampus Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, di ertemuan ini pelaku bisnis mikro diberikan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Usaha

Gambar 2 adalah pemaparan materi mengenai pengolahan laporan keuangan usaha, disi dijelaskan bagaimana membuat laporan laba rugi, peserta pelatihan menjadi lebih paham dalam membuat laporan keuangan usaha, sesi ini juga diakhiri dengan tanya jawab dari peserta. Setelah kegiatan pengabdian ini terlaksana ditutup dengan foto bersama peserta pelatihan.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Pelatihan

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian ini masyarakat kelurahan Bagan Besar Kota Dumai menjadi lebih paham apa itu berwirausaha melalui online dan dapat membuat laporan keuangan sederhana. Masyarakat kelurahan bagan besar meminta agar kegiatan pengabdian ini tidak putus hanya sampai pada materi tersebut tetapi ditambah dengan materi lain nya seperti packaging yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., & Desyanti, D. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Pembuatan Pot Bunga Kekinian Untuk Masyarakat Perumahan Baruna . *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.160>
- Andriana, A.N. and Fourqoniah, F. (2020) ‘Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda’, *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), p. 43. Available at: <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823>.
- Desyanti, D. *et al.* (2021) ‘Peningkatan Minat dan Skill Kewirausahaan Masyarakat di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai’, *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(2), pp. 150–158. Available at: <https://doi.org/10.33292/mayadani.v2i2.74>.
- Khamimah, W. (2021) ‘Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia’, *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), p. 2017. Available at: <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.9676>.
- Marini, M. and Sarwindah, S. (2020) ‘Implementasi Web Elektronik (E-Commerce) Di Toko Pecah Belah Center Dalam Meningkatkan Persaingan Bisnis Perdagangan’, *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), pp. 83–90. Available at: <https://doi.org/10.36294/jur.ti.v4i1.1113>.
- Muhammad Arif, Desyanti, F.S. (2024) ‘Jurnal Bangun Abdimas Peningkatan Penjualan Stik Kentang dan Kue Bangkit melalui Jurnal Bangun Abdimas’, 3(1), pp. 216–221. Available at: <https://doi.org/10.56854/ba.v3i1.322>.
- Sari, F., Suhaidi, M., Febrina, W., & Desyanti, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sempoa Berbasis Teknologi Informasi. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.171>
- Wijaya, A. and Nuringsih, K. (2024) ‘Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Memengaruhi Minat Berwirausaha’, *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), pp. 284–291. Available at: <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29831>.